

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar berat badan lahir bayi tidak berisiko di BPM Bidan Setyoningsih Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang adalah sebanyak 81 responden (81,0%), dan berat badan lahir berisiko sebanyak 19 responden (19,0%).
2. Sebagian besar kejadian ruptur perineum di BPM Bidan Setyoningsih Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang adalah tidak ruptur yaitu sebanyak 60 responden (60,0%) dan ruptur sebanyak 40 responden (40,0%).
3. Tidak ada hubungan antara berat badan lahir bayi dengan ruptur perineum di BPM Bidan Setyoningsih Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang ($p = 0,405$).

B. Saran

1. Bagi Responden

Responden diharapkan mempersiapkan kehamilannya untuk mencegah ruptur perineum saat persalinan dengan mengikuti kelas ibu hamil yang menambah pengetahuan tentang kehamilan dan persalinan. Responden diharapkan pula mempersiapkan persalinan dengan mengikuti senam hamil maupun yoga untuk melenturkan jalan lahir.

2. Bagi Bidan

Bidan diharapkan mengetahui faktor yang berhubungan dengan ruptur perineum seperti partus presipitatus, jarak kelahiran, mengejan terlalu kuat, edema dan kerapuhan pada perineum, paritas, kesempitan panggul dan CPD, kelenturan jalan lahir, cara memimpin mengejan dan dorongan pada fundus uteri, anjuran posisi meneran, ketrampilan menahan perineum dan mempersiapkan ibu sebaik-baiknya dalam menolong persalinan sesuai asuhan untuk meminimalkan robekan perineum seperti dengan mengajarkan senam hamil dan memimpin persalinan dengan benar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengetahui apa saja penyebab rupture perineum agar tidak menyebabkan penelitian rancau

